

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan penelitian yang pengujian hipotesisnya menekankan dalam pengukuran variabel penelitiannya menggunakan angka serta teknik analisis datanya menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Peneliti akan melakukan pengujian hipotesis atas besarnya pengaruh variabel independen yakni stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yakni kebijakan dividen.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi dapat diartikan sebagai kumpulan-kumpulan objek/subjek yang sudah memenuhi karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, untuk kemudian dilakukan penelitian dan dapat ditarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh. Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah memenuhi karakteristik untuk diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak

dibidang manufaktur pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dan laporan keuangannya di publikasikan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* sendiri adalah suatu teknik yang difungsikan untuk penentuan pengambilan suatu sampel dengan penentuan kriteria (Sugiyono, 2018:85).

Kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama 3 tahun dari tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian selama periode yang berakhir pada 31 Desember untuk tahun 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data dokumenter yakni data yang berupa objek atau benda-benda fisik seperti laporan keuangan (Sugiyono, 2018:83). Penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder, yakni suatu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yakni dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan yakni berupa laporan keuangan. Data laporan

keuangan ini bisa diperoleh dan diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Ada dua jenis variabel yang digunakan di dalam penelitian ini, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dapat diartikan sebagai suatu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain atau yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen (Welas & Nugroho, 2019). Sedangkan variabel dependen merupakan suatu variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang digunakan yakni: Stabilitas Laba (X_1), Likuiditas (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) serta variabel dependen: Kebijakan Dividen (Y). Definisi operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (Y)

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan terkait besarnya jumlah laba yang diterima oleh pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dan besarnya jumlah laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Menurut Fahmi (2013:135) dividen adalah pendistribusian jumlah laba perusahaan kepada para pemegang sahamnya, yang besar jumlahnya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Fahmi (2013:139), DPR ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio* perusahaan periode ke-t

DPS = *Dividend Per Share* perusahaan periode ke-t

EPS = *Earning Per Share* perusahaan periode ke-t

2. Stabilitas Laba (X₁)

Stabilitas laba bisa dikaitkan dengan variabilitas laba, Variabilitas laba sering dikaitkan dengan volatilitas laba karena kedua variabel ini mempunyai kesamaan dalam hal untuk memprediksi laba dan risiko terhadap estimasi laba. Variabilitas laba adalah kemampuan untuk bisa menghasilkan laba dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Variabilitas laba diukur dengan standar deviasi dari laba (Andiani & Gayatri, 2018). Menurut Novrys (2017) penelitian ini menggunakan standar deviasi dari laba sebagai proksi stabilitas laba. Jadi, berpengaruhnya kebijakan dividen perusahaan dengan melihat tingkat kestabilan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Hadi, Sutrisno. (2015:57) variabel stabilitas laba menggunakan standar deviasi dari laba yang dirumuskan sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \underline{X})^2}{N}}$$

3. Likuiditas (X₂)

Likuiditas dalam perusahaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan sebelum melangkah dalam mengambil keputusan untuk menentukan berapa besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Sudjarni dan Sari (2015) menyatakan apabila posisi kas perusahaan sangat kuat, maka akan semakin besar pula kemampuannya untuk membagikan dividen. Likuiditas di

ukur menggunakan *Current Ratio*. Rasio pada perhitungan likuiditas ini menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Semakin terpenuhinya aset lancar dalam membayar dividen maka perusahaan akan semakin likuid (Novita Sari dan Sudjarni 2015). Penilaian kinerja suatu perusahaan yang baik bisa dilihat dengan memperhatikan tingkat likuiditas yang tinggi karena akan mempermudah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran dividen. Menurut Kasmir (2012:135) Variabel likuiditas menggunakan *current ratio* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Kepemilikan Manajerial (X₃)

Menurut Prihatini & Susanti (2018) kepemilikan manajerial adalah dimana pihak manajer juga bertindak sebagai pemegang saham yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai dividen. Adanya kepemilikan saham oleh manajerial, dapat membantu menyetarakan kepentingan antara para pemegang saham dan pihak manajer dalam mendapatkan keuntungan perusahaan sebesar-besarnya (Rahayu & Rusliati, 2019). Semakin besar persentase kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh seorang manajer disebuah perusahaan, maka manajer akan bekerja lebih baik lagi demi kepentingan para pemegang saham yang lain dan juga untuk dirinya sendiri. Menurut Sugiarto (2009:5) kepemilikan manajerial ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu objek yang diteliti melalui data, baik sampel maupun populasi, baik dalam bentuk gambar maupun grafik, sehingga informasi yang didapatkan berguna bagi pengguna informasi tersebut.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, maka data terlebih dahulu melalui pengujian asumsi klasik. Uji ini ditujukan untuk menguji kualitas data penelitian yang telah diperoleh. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1. Uji Normalitas Data

Uji ini merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menemukan kenormalan distribusi data, apakah data yang telah diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Alat uji yang bisa digunakan untuk melihat kenormalan distribusi data yakni dengan melihat *Normal Probability Plot*. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal ketika data yang telah diuji menunjukkan hasil data yang menyebar disekitar garis-garis diagonal dan tetap mengikuti garis diagonal. Hasil tersebut akan menunjukkan bahwa model regresi yang sudah dibuat telah memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji ini ditujukan untuk mengetahui apakah di dalam data terdapat korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Ketika terjadi korelasi yang tinggi sesama variabel independen, maka salah satu variabel

tersebut harus dieliminasi. Sebuah model regresi dapat dikatakan bagus ketika tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen atau tidak, maka bisa dilihat dari nilai toleransi diatas 0,10 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat dikatakan dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018:107).

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan menguji apakah data didalam suatu model regresi, bisa terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot*. Ketika mendapatkan hasil titik-titik data yang ada menyebar dan tidak membentuk pola, maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data model regresi tersebut (Ghozali, 2018:137).

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat korelasi antara periode t dengan periode t-1 atau periode tahun sebelumnya (Ghozali, 2018:111-112). Model regresi dapat dikatakan bagus jika model regresi bisa terbebas dari uji autokorelasi. Untuk bisa membuktikan ada tidaknya autokorelasi diantara periode tersebut didalam suatu model regresi, maka dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin- Watson* (uji DW) dengan membandingkan antara hasil DW hitung dengan hasil dalam tabel DW. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi yakni :

- a. Bila $d < d_L$: terdapat autokorelasi negatif.

- b. Bila $dL \leq d \leq dU$: tanpa keputusan.
- c. Bila $dU \leq d \leq (4-dU)$: tidak terdapat autokorelasi.
- d. Bila $(4-dU) \leq d \leq (4-dL)$: tanpa keputusan.
- e. Bila $d \geq (4-dL)$: terdapat autokorelasi positif.

3.7.3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini berfungsi untuk menguji hubungan antara stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen, maka metode yang tepat adalah menggunakan regresi linier berganda. Metode ini dipilih sebab dapat membantu memprediksikan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:95). Peneliti disini terlebih dahulu membuat persamaan regresi guna mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah persamaan regresinya yakni:

$$DPR = \alpha + \beta_1 SD + \beta_2 Current + \beta_3 KM + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

SD = Stabilitas Laba (Standar Deviasi)

Current = Likuiditas

KM = Kepemilikan Manajerial

ε = *Error*

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji t

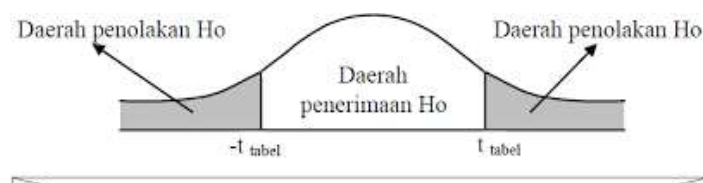
Pengujian ini dilakukan agar peneliti mengetahui seberapa besar adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri) dalam persamaan regresi linier berganda yang telah ditentukan (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini juga untuk menguji signifikansi kebenaran koefisien regresi, yakni menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak. Untuk dapat mengetahui hasil dari uji t, maka perlu untuk terlebih dahulu merumuskan hipotesis, yakni:

H₀ : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

H₁ : secara parsial ada pengaruh antara variabel stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) 5 %. Untuk melakukan uji t maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

- H₀ ditolak dan H₁ diterima ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu dan signifikan dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen).
- H₀ diterima dan H₁ ditolak ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu dan signifikan tidak dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen).



Gambar 3.1 Uji t

3.7.4.2. Uji F

Uji F ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2018:98). Untuk mengetahui hasil dari uji F, maka perlu untuk merumuskan hipotesisnya terlebih dahulu, yakni :

H_0 : secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

H_1 : secara simultan ada pengaruh antara variabel stabilitas laba, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya, dirumuskan hasil dengan kriteria: Apabila signifikansi hasil F (sig) $> \alpha$ 0,05 atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila signifikan hasil F (sig) $< \alpha$ 0,05 atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Gambar 3.2 Uji F

3.7.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini difungsikan agar peneliti mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat dalam nilai *Adjusted R Square*. Besarnya nilai koefisien determinasi yakni 0 sampai dengan 1. Jika nilai dari koefisien determinasi semakin besar, maka adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen juga akan semakin besar pula.